



Transportasi Umum Jadi Pilihan Rasional

► Anies Siapkan Infrastruktur Nyaman dan Terjangkau

Gambir, Warta Kota

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menginginkan transportasi umum menjadi pilihan rasional bagi warga ibu kota.

Ia berujar, pemerintah telah mempersiapkan infrastruktur yang nyaman dan biaya terjangkau bagi pengguna transportasi umum.

"Sehingga ketika orang naik kendaraan umum itu bukan karena diwajibkan, tapi karena merasa naik kendaraan umum pilihan rasional," kata Anies di Balai Kota DKI Jakarta, Jakarta Pusat pada Selasa (27/9/2022).

Eks Menteri Pendidikan dan Kebudayaan itu turut menjelaskan arti 'pilihan rasional'.

Menurutnya, jika masyarakat menggunakan transportasi umum secara berulang berarti ia memilih pilihan rasional.

"Tapi kalau sebuah kebijakan (wajib menggunakan transportasi umum) itu diharuskan, maka ketika keharusan itu tidak ditegakkan, maka akan ditinggalkan," imbuhnya.

Lebih lanjut, Anies mencontohkan pilihan rasional dalam menggunakan transportasi umum rute Lebak Bulus-Bundaran HI.

Ia menyebut, terdapat dua pilihan transportasi umum pada rute tersebut, yaitu umum massal dan umum non massal.

"Kalau kendaraan umum massal ini MRT, kalau kendaraan umum non massal namanya ojek. Saya pilih naik MRT karena murah, nyaman, lebih murah dibanding yang lain, dan sepanjang jalan saya bisa bekerja, saya bisa produktif. Jadi pilihan menggunakan kendaraan umum bukan karena diharuskan," ujarnya.



Irfan Fatah Febriana

Sehingga ketika orang naik kendaraan umum itu bukan karena diwajibkan, tapi karena merasa naik kendaraan umum pilihan rasional.

**Anies Baswedan
Gubernur DKI Jakarta**

Diketahui, jumlah penumpang transportasi umum di DKI Jakarta mencapai 1 juta per hari.

Pemprov DKI Jakarta menargetkan 4 juta penumpang per hari pada 2030.

"Jumlah ridership yang meningkat, dari 350.000 menjadi 1 juta, itu artinya orang yang mencoba merasakan nyaman dan dia kembali lagi mencoba. Karena itulah kemudian ridership menjadi meningkat. Sehingga naik kendaraan umum adalah pilihan yang rasional," tukasnya.

Integrasi dengan JIS

Sementara itu Pemprov DKI Jakarta juga berencana membangun transportasi terintegrasi dekat Jakarta International Stadium (JIS).

Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan menyebut, perencanaan tersebut akan diimplementasikan gubernur selanjutnya.

Menurutnya, hadirnya Transjakarta, KRL, MRT, dan LRT dapat memudahkan akses masyarakat berkunjung ke stadion bertaraf internasional itu.

"Akses dari dan menuju kawasan (JIS) juga akan terintegrasi dengan moda transportasi publik seperti BRT, MRT, dan LRT yang terhubung dengan akses pejalan kaki yang memadat," kata Anies yang dikutip dari Pergub RPD 2023-2026 pada Jumat (23/9/2022).

Pemprov DKI bakal membangun jalur LRT Fase 2A sepanjang delapan kilometer yang menghubungkan Kelapa Gading ke JIS.

Kemudian, membangun LRT Fase 3A sepanjang 5,6 kilometer untuk menghubungkan kawasan Rajawali dengan JIS. (m35)